

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada kegiatan pembelajaran, motivasi belajar sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, sehingga semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar musik peranan motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting. Dengan adanya motivasi belajar musik dapat mempengaruhi keyakinan, penilaian, minat dan tindakan, selain itu juga sebagai hasilnya dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajarnya akan meningkat, siswa tidak akan malas, siswa akan bergairah dalam mengikuti dan melakukan sesuai tahapan pembelajaran yang dilakukan di kelas, dan siswa akan fokus pada kegiatan pembelajaran yang terjadi.

Tetapi kenyataan di lapangan ketika peneliti melakukan observasi awal pada pembelajaran musik di MTs Al-ghouniyatul Ilmiah Subang, siswa bersikap tidak seperti yang diharapkan. Mereka sering mengobrol ketika proses pembelajaran berlangsung, bermain – main dengan teman sebangkunya, tiduran, matanya tidak fokus terhadap guru, dan tidak memperhatikan penjelasan guru ketika berbicara. Kecenderungan perilaku siswa yang seperti itu memperlihatkan minimnya motivasi belajar dan dikhawatirkan kriteria kompetensi minimal yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Keadaan tersebut terjadi dikarenakan kurang efektifnya penerapan strategi pembelajaran musik yang dilakukan di kelas. Dari hasil pengamatan peneliti, siswa

kurang diajak untuk berkegiatan secara aktif dan mandiri, siswa kurang diberdayakan, siswa hanya menerima materi, dan guru tidak menjadi fasilitator dalam proses pembelajarannya. Guru lebih mengutamakan hasil dari pada proses melibatkan siswa dan cenderung memperhatikan kelas secara menyeluruh tidak perorangan atau kelompok anak sehingga terjadi penurunan motivasi belajar siswa.

Kondisi demikian apabila dibiarkan, dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap perkembangan belajar musik siswa dan pembelajaran musik di sekolah tersebut, padahal pembelajaran musik mampu membantu perkembangan pribadi siswa karena pada dasarnya melalui pembelajaran musik kita dapat melatih ingatan, pengamatan, pendekatan, berbicara, kamauan, dan disiplin, menumbuhkan rasa percayadiri, gotong royong, rasa toleransi, memperhalus getaran jiwa terhadap ras keindahan (estetika) dan perhatian terhadap sekitarnya. Maka dari itu, melihat keadaan yang terjadi seperti yang dipaparkan di atas, harus ada upaya perbaikan yang di lakukan dalam pembelajaran musik di sekolah. Bila hal itu tidak dilakukan dikhawatirkan siswa tidak akan mencapai nilai kompetensi yang sesuai dengan standar kurikulum.

Maka untuk memperbaiki kondisi tersebut, peneliti bermaksud menerapkan pembelajaran aktif dalam pembelajaran musik dengan materi sesuai dengan kurikulum disekolah tersebut. Pembelajaran aktif atau dalam Bahasa Inggris disebut sebagai *active learning*. Menurut Zaini (2008, hlm.16) mengemukakan bahwa "*Active learning* mengharuskan peserta berpartisipasi dalam proses pembelajaran dalam melibatkan diri dalam beberapa jenis kegiatan dimana secara fisik mereka merupakan bagian dari pembelajaran tersebut. Secara sederhana *active learning* merupakan *learning by doing*. *Active learning* mendasarkan diri pada proses bukan pada hasil". Maka dalam penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajarannya dengan menjadikan siswa sebagai peran utama dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajarannya, dimana hal tersebut sesuai dengan kehendak belajar siswa.

Banyak orang mengenal bahwa pembelajaran aktif hanya kumpulan kegiatan kegembiraan dan permainan. Namun pembelajaran aktif bukanlah hanya kumpulan kegiatan kegembiraan dan permainan saja, menurut Silberman (2016, hlm. 31) mengemukakan bahwa “belajar aktif bukan sekedar bersenang-senang, kendati kegiatan belajar ini bisa menyenangkan dan tetap mendatangkan manfaat. Sesungguhnya, banyak Teknik belajar aktif yang memberi siswa tantangan yang menuntut kerja keras” . Selain itu banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif efektif dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan motivasi. Penelitian yang dilakukan Brown, (2008), Kährlik, Leijen & Kivestu, (2012) Scott, (2010) dalam Jurima (2016) menunjukkan bahwa

*”active learning methods increases positive attitudes and students' interest in the subject, motivates active participation in learning activities, increases intrinsic motivation, makes students more active and creative, develops collaboration and social skills, develops self-management skills and critical thinking abilities and creates an active, engaging, exploring-discovering learning environment”.*

Dengan demikian diharapkan penerapan pembelajaran aktif (*active laearning*) pada pembelajaran musik dapat membatu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai kriteria kompetensi minimal yang telah ditetapkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah – masalah yang muncul dari hasil pengamatan peneliti pada mata pelajaran seni budaya bidang musik yaitu siswa kurang diajak untuk berkegiatan secara aktif dan mandiri, siswa kurang diberdayakan, siswa hanya menerima materi tapi tidak diarahkan menemukan materi, dan guru tidak menjadi fasilitator dalam proses pembelajarannya. Guru lebih mengutamakan hasil dari pada proses perlibatan siswa dan cenderung memperhatikan kelas secara menyeluruh tidak perorangan atau kelompok anak sehingga terjadi penurunan motivasi belajar siswa.. untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Meningkatkan Motivasi**

## **Belajar Musik Siswa Kelas VIII MTs AL-Ghouniyatul Ilmiah Subang Melalui *Active Learning***

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian dalam kajian ini adalah bagaimana penerapan *active learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran musik di kelas VIII di MTs. Al- Ghouniyatul Ilmiah Subang.

Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana desain *active learning* pada pembelajaran musik di kelas VIII agar mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran musik di MTs. Al- Ghouniyatul Ilmiah Subang ?
2. Bagaimana aktivitas pembelajaran musik melalui penerapan *active learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Al- Ghouniyatul Ilmiah Subang ?
3. Bagaimana hasil dari penerapan *active learning* dalam meningkatkan motivasi belajar musik siswa kelas VIII MTs. Al- Ghouniyatul Ilmiah Subang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui desain *active learning* pada pembelajaran musik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Al- Ghouniyatul Ilmiah Subang.

2. Untuk mengetahui aktivitas penerapan *active learning* pada pembelajaran musik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Al- Ghouniyatul Ilmiah Subang.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan *active learning* pada pembelajaran musik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Al- Ghouniyatul Ilmiah Subang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat – manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran musik
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi alternative strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Bagi guru, dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan *active learning*.
  - c. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar musik

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab diantaranya, bab I menceritakan tentang pendahuluan, bab II menceritakan tentang kajian pustaka, bab III menceritakan tentang metode penelitian, bab IV

mendeskripsikan hasil penelitian, dan bab V menyimpulkan hasil dari penelitian dan memberikan saran, secara rinci dipaparkan sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**, Hal – Hal yang diungkap meliputi bahasan tentang: Latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, ruang lingkupnya terdiri dari : pembelajaran musik, tujuan pembelajaran musik di sekolah, melodi, *active learning*, dan motivasi belajar. dengan harapan semua teori dianggap relevan dapat menjadi pemecah permasalahan yang dimunculkan berbentuk pertanyaan penelitian.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**, membahas metode yang akan digunakan pada saat penelitian guna untuk mendapatkan, mengolah, dan menyusun seluruh data yang didapat dan menjadi sebuah karya tulis yang berupa skripsi.
4. **BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**, membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga hasil penelitian diolah dan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian.
5. **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**, memberikan simpulan hasil dari temuan dan pembahasan.